



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan III 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan III 2024		Periode Triwulan III 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		3,080,767		2,985,843
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	314,390	15,720	307,336	15,367
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,027,533	102,753	774,904	77,490
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban b. lainnya yang bersifat non-operasional	1,409,258	513,311	991,236	346,807
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	806,961	76,364	708,906	69,378
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	899,737	899,737	507,780	507,780
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	20,288	1,014	32,900	1,645
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		1,608,899		1,018,467
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang	722,052	443,678	214,033	128,168
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	722,052	443,678	214,033	128,168
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		3,080,767		2,985,843
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		1,165,221		890,300
14.	LCR (%)		264.39%		335.37%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Bank SBI Indonesia
A subsidiary of State Bank of India (SBI)

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan III 2024

Analisis

LCR pada Triwulan III - 2024 sebesar 264,39% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 98,54% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.